

ANALISIS KESESUAIAN MATERI DAN BUKU TEKS SEJARAH KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA

Agus Rustamana¹, Qurotu Aini², Rindu Aulia³, Muhamad Rizki Mubarak⁴, Zahran Daffa Zubair⁵,¹²³⁴⁵Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Ageng TirtayasaAgus.rustamana@untirta.ac.id1, qurotuaini656@gmail.com2, rinduaulia0ct@gmail.com3,
mhmmdrizki898@gmail.com4, zahrandaaffazubair@gmail.com5**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian materi, fungsi, dan kelayakan buku teks sejarah pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya buku teks sebagai sumber utama pembelajaran yang membantu guru dan peserta didik dalam memahami materi sejarah secara sistematis dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui pengumpulan data dari buku, jurnal ilmiah, dan berbagai referensi yang berkaitan dengan buku teks sejarah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks sejarah memiliki peran penting dalam menunjang proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta membangun kesadaran sejarah peserta didik. Buku teks yang baik harus memenuhi aspek kelengkapan materi, keluasan dan kedalaman pembahasan, keakuratan konsep, kebahasaan, serta penyajian materi yang runtut dan mudah dipahami. Buku teks sejarah pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka pada umumnya sudah sesuai dan layak digunakan sebagai sumber belajar, meskipun masih ditemukan beberapa kekurangan dalam penyusunan dan penyajian materi. Oleh karena itu, analisis buku teks sejarah penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Kata Kunci: kesesuaian materi, buku teks sejarah, Kurikulum 2013, kurikulum merdeka, pembelajaran sejarah

Abstract

This study aims to analyze the suitability of the material, function, and feasibility of history textbooks in the 2013 Curriculum and the Independent Curriculum. The research is motivated by the importance of textbooks as the primary learning resource that helps teachers and students understand history material systematically and in accordance with the applicable curriculum. The research method used is a literature review with a qualitative descriptive approach through data collection from books, scientific journals, and various references related to history textbooks. The results show that history textbooks have an important role in supporting the learning process, improving critical thinking skills, and building students' historical awareness. A good textbook must meet the aspects of completeness of material, breadth and depth of discussion, conceptual accuracy, language, and presentation of material that is coherent and easy to understand. History textbooks in the 2013 Curriculum and the Independent

Article HistoryReceived: Juni 2026
Reviewed: Juni 2026
Published: Juni 2026Plagiarism Checker No
2634Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Curriculum are generally appropriate and suitable for use as learning resources, although several shortcomings are still found in the preparation and presentation of the material. Therefore, analysis of history textbooks is important to improve the quality of history learning in accordance with national education goals.

Keywords: *Material Suitability, history textbooks, 2013 Curriculum, Independent Curriculum, history learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam setiap kehidupan manusia, karena pendidikan dapat mengembangkan pola pikir setiap manusia dan masyarakat. Pendidikan merupakan kunci modernisasi atau pendidikan merupakan investasi manusia memperoleh pengakuan dari banyak kalangan ahli (Kunandar, 2007:10). Dalam pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa pendidikan mempunyai posisi yang penting karena dapat mempengaruhi pembangunan suatu bangsa.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia masih terus terjadi perbaikan kualitas pendidikan. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan tersebut maka pemerintah mengganti program pendidikan yang direncanakan. Perubahan program pendidikan yang sering disebut dengan perubahan kurikulum mempunyai fungsi yaitu memperbaiki kurikulum pendidikan yang sebelumnya diterapkan di Indonesia.

Kurikulum yang diterapkan di Indonesia mempunyai pengertian, yaitu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Esti Ismawati, 2012:5). Kurikulum menjadi salah satu komponen penting dalam mengatur jalannya pendidikan di Indonesia. Kurikulum merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan. Hubungan antara pendidikan dan kurikulum adalah hubungan antara tujuan dan isi pendidikan.

Dalam pendidikan, buku teks termasuk penunjang utama. Buku teks merupakan alat bantu siswa dalam memahami suatu mata pelajaran tertentu. Buku teks pelajaran menjadi kebutuhan penting bagi siswa. Dalam pelajaran sejarah, buku teks merupakan alat bantu siswa yang penting karena dalam buku tertulis dasar materi sebelum guru menjelaskan lebih materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini, dapat diketahui seberapa pentingnya keberadaan buku teks untuk menunjang pendidikan di Indonesia terutama dalam pelajaran sejarah. Memang, dalam praktiknya yang paling membutuhkan buku teks ialah siswa. Bagaimanapun buku teks merupakan sumber akurat yang dapat digali informasinya oleh siswa yang didapatkan dengan mudah.

Adanya buku teks pada mata pelajaran sejarah tidak hanya mempermudah siswa untuk mencari materi, namun juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Tanpa adanya buku teks pelajaran, sejarah guru sejarah sulit untuk menyampaikan materi. Bukan karena kurangnya materi yang diketahui seorang guru, namun karena runtutan materi yang sudah disuguhkan setiap buku pelajaran. Buku teks termasuk dalam alat bantu pendidikan yang berupa kebendaan, dimana alat bantu pendidikan merupakan alat penunjang pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas maka penulis menarik rumusan masalah yakni (1) analisis kesesuaian materi; (2) analisis buku teks sejarah dan fungsi buku teks; (3) kelayakan buku teks sejarah; (4) analisis kesesuaian materi buku teks sejarah kurikulum 2013; (5) analisis kesesuaian materi buku teks sejarah kurikulum merdeka.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Chambiss dan calfee (Muslich, 2010: 50), buku teks adalah alat bantu siswa untuk bisa memahami dan belajar dari apa yang telah dibaca dan untuk memahami dunia (luar dirinya). Buku teks memiliki kekuatan yang luar biasa terhadap perubahan otak siswa. Buku teks dapat mempengaruhi pengetahuan anak dan nilai-nilai tertentu.

Buku teks pelajaran sangat penting sehingga tidak dapat terbatahkan Harmer (2007: 182), menyatakan bahwa sebagian besar guru di seluruh dunia menggunakan buku teks pelajaran untuk mebuat peserta didik, setiap guru diberikan struktur dan arahan dalam mengajar. Buku teks pelajaran (Cunningswort, 1995:7) agar dapat dipandang sebagai sebuah sumber dalam mencapai tujuan umum dan tujuan khusus pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Hasan (2012:91) menjelaskan buku teks pelajaran memiliki peran ganda dalam pembelajaran sejarah dan dapat berfungsi, antara lain sebagai (1) sumber untuk bahan presentasi lisan atau tertulis; (2) sumber aktivitas bagi praktik dan interaksi komunikatif siswa; (3) sumber referensi untuk siswa mengenai semua aspek kesejarahan (sosial, budaya, dan politik); dan (4) sumber rangsangan ide bagi aktivitas sejarah di kelas.

Penekanan fungsi buku teks pelajaran di kelas juga dikemukakan oleh Loveridge (dalam Muslich, 2010:56), bahwa pelajaran di dalam kelas sangat bergantung pada buku teks dan dalam keadaan guru tidak memenuhi syarat benar, buku teks merupakan pembimbing dan penunjang dalam mengajar.

Buku teks atau sering disebut juga buku cetak, buku ajar, buku materi, buku paket atau buku panduan belajar adalah salah satu sumber pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru

maupun peserta didik. Buku teks adalah semua buku yang digunakan sebagai dasar atau bagian dari focus pembelajaran, ditulis secara khusus dan berisi pengetahuan-pengetahuan yang terpilih dan sistematis.

METODOLOGI

Metode penelitian yang dipakai dalam menyusun artikel ini adalah metode kajian pustaka, metode kajian pustaka ini merupakan metode yang menggunakan sumber referensi dari buku dan jurnal (Setyosari, 2007). Sumber referensi yang dijadikan acuan dalam artikel ini yaitu jurnal ilmiah mengenai buku teks sejarah dan jurnal ilmiah tentang kelayakan isi dan kelebihan serta kekurangan dari buku teks. Data yang telah terkumpul disusun dan diurutkan secara logis dan sistematis. Simpulan diperoleh setelah membaca keseluruhan artikel, kemudian pokok-pokok bahasan penting dijadikan satu kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian untuk menghasilkan data yaitu analisis deskriptif (Nur & Budiyo, 2021). Dalam analisis ini yaitu analisis buku teks kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar yang digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran di sekolah. Analisis data yang digunakan meliputi pencarian tema sehingga pola tema dapat diberikan gambaran secara deskriptif (Syafarudin & Mursidi, 2023).

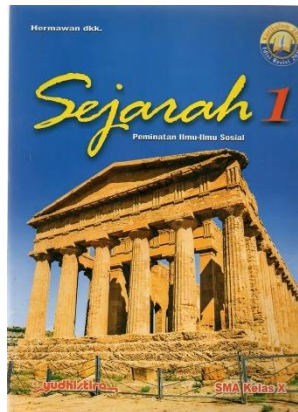
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kesesuaian Materi Sejarah

Menurut Zulfa & Husnita (2015) menjelaskan bahwa seorang guru sejarah harus bisa untuk memilih materi-materi yang sesuai, selaras dengan kriteria dari pembelajaran sejarah. Terdapat empat komponen yang harus ditinjau dan dipertimbangkan dalam pemilihan sebuah materi pembelajaran sejarah oleh seorang guru yaitu diantaranya pertama komponen mengenai kelayakan materi atau isi, kedua komponen mengenai kebahasaan, ketiga penyajian dan keempat komponen mengenai kegrafikaan.

Pembelajaran sejarah membawa pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan manusia saat ini. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sejarah dapat membantu seseorang dalam memecahkan suatu permasalahan di masa kini atau masa yang akan datang. Maka dengan begitu dalam kegiatan pembelajaran di sekolah mata pelajaran sejarah harus memiliki kriteria bahwa sejarah dapat menjadi suatu pembelajaran yang memberikan sebuah pengalaman dari suatu peristiwa atau permasalahan di masa lalu yang bisa jadi berdampak pada masa sekarang atau pada masa yang nantinya akan datang.

Contoh kesesuaian materi yaitu terdapat di buku sejarah peminatan SMA kelas X dengan penerbit Yudhistira dalam **materi pertama** yaitu manusia dan sejarah yang meliputi manusia hidup dan berkreaitivitas dalam ruang dan waktu, manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan, dan kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu dijelaskan sangat rinci di dalam buku tersebut. Selain itu juga juga penyampaian materi dalam buku tersebut runtut dan tidak tumpang tindih.



Gambar 1. Buku Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013: Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial penerbit Yudhistira (Sumber: Gramedia.com)

Dalam materi yang **kedua** yaitu sejarah sebagai ilmu dijelaskan dengan jelas namun penjelasan materinya masih singkat, yang dijelaskan dalam buku tersebut hanya intinya saja. Materi ini merupakan materi dasar yang cukup banyak ulasannya, namun disini materi ini kurang menjelaskan bagaimana sejarah sebagai ilmu itu sendiri.

Materi Ketiga ialah berpikir sejarah yang meliputi diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodisasi ini belum ada penjelasan mengenai interpretasi hanya dijelaskan diakronik, sinkronik, kausalita dan periodisasi saja. Dalam satu kesatuan termasuk dalam berpikir sejarah itu sendiri, seharusnya dijelaskan juga mengenai interpretasi.

Materi keempat ialah sumber sejarah yang meliputi pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah sebelum menjelaskan jenis, sifat dan kedudukan tidak dijelaskan secara rinci mengenai pengertian dari penelitian sejarah itu sendiri. Karena temanya ialah penelitian sejarah, sebagai dasar seharusnya menjelaskan yang dimaksud dengan penelitian sejarah. Penilaian dalam materi ini tidak masuk dalam kategori sangat sesuai karena masih ada satu sub yang masih belum dijelaskan.

Materi kelima ialah penelitian dan penulisan sejarah yang meliputi langkah penelitian sejarah (bertanya, menentukan dan mencari sumber, kritik sumber, validasi informasi,

interpretasi, rekonstruksi dan penulisan). Materi ini dijelaskan dengan tegas, lugas dan lengkap. Informasi yang dijelaskan tidak berbelit belit, runtut dan jelas.

Materi keenam mengenai historiografi yang meliputi historiografi tradisional, historiografi kolonial dan historiografi modern. Sub materi ini hanya dijelaskan singkat dalam setiap pengertian historiografi tradisional, kolonial dan modern. Contoh setiap materi yang diberikan penting karena dengan adanya contoh seperti itu bisa membuat siswa yang awalnya belum paham menjadi paham karena membaca contohnya.

Masuk kedalam materi yang **ketujuh** yaitu mengenai manusia purba Indonesia dan Dunia yang meliputi manusia purba Indonesia, manusia purba di Asia, manusia purba di Afrika dan manusia purba di Eropa. Dalam materi manusia purba ini dijelaskan cukup rinci, selain itu juga runtut dalam pembahasannya. Dalam menjelaskan setiap jenis manusia purbanya pun rinci dari ciri-ciri hingga penemuannya dan penyebarannya. Hal ini mempermudah siswa dalam memahami materi yang cukup rumit ini, terlebih dalam hal jenis manusia purba beserta ciri-ciri dengan asal usul dan penyebarannya.

Kedelapan adalah materi yang membahas mengenai Kehidupan Manusia Praaksara Indonesia yang meliputi kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini, hubungan kebudayaan Hoa-bi, Bacson, Dongson dan Sahuynh pada masyarakat awal di Indonesia. Materi yang cukup banyak pembahasannya ini dijelaskan dengan jelas pula. Urutan waktunya pun tepat sehingga mudah untuk dipahami oleh siswa. Selain itu juga penjelasannya jelas dan tidak ada tumpang tindih materi dalam bab ini. Lengkap pula dengan contoh, hasil kebudayaan dan ciri-ciri disetiap kebudayaannya.

Materi terakhir merupakan materi yang pembahasannya cukup banyak, yaitu mengenai peradaban awal Indonesia yang meliputi Kehidupan Awal Indonesia dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pertanian dan ukuran; peradaban awal Asia (Cina, Indus, Mesopotamia) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya; peradaban awal Afrika (Mesir) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya; peradaban awal Eropa (Yunani, Romawi, Kreta) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, dan budaya; peradaban awal Amerika (Inka) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya. Dengan materi yang cukup banyak ini dalam buku terbitan Yudhistira dijelaskan dengan lengkap. Materi ini pun tidak ada tumpang tindih materi atau disusun secara kronologis.

B. Analisis Buku Teks Sejarah dan Fungsi Buku Teks

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah, menggunakan buku sebagai sumber belajar untuk menyampaikan materi pembelajaran. Buku yang dipakai dapat berbentuk seperti buku teks, buku pengayaan, dan buku referensi. Penggunaan, karakteristik dan tujuan antara ketiga buku tersebut pun berbeda. Buku teks adalah buku yang memuat mengenai sekumpulan materi pelajaran tertentu yang ditulis oleh beberapa ahli dalam bidangnya dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku dan tingkat perkembangan siswa, dengan tujuan untuk membantu siswa mampu menguasai kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum. Buku teks juga biasanya disebut sebagai buku pelajaran menurut Rusyana (dalam Efendi, A. 2009) yang berfungsi sebagai media pembelajaran intruksional, media penyampaian materi kurikulum, dan menjadi pusat dalam pendidikan.

Buku teks biasanya berisi mengenai materi yang dapat meningkatkan kemampuan, digunakan pada setiap jenjang dan semua matapelajaran. Namun pada jenjang perguruan tinggi penggunaan buku teks jarang digunakan, karena pada jenjang ini kebanyakan menggunakan sumber atau materi pada buku referensi yang disarankan oleh masing-masing dosen. Buku referensi adalah buku dengan isi dan penyajian yang mampu menjawab dan mengetahui penjelasan khusus mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan lebih luas dan mendalam (Prastowo, A. 2018).

Sebelum pendistribusian buku teks ke sekolah-sekolah harus dilakukan analisis berupa kelayakan isi, penyajian dan bahasa. Analisis ini bertujuan agar terciptanya kesesuaian isi dengan kurikulum yang berlaku, dan tidak adanya unsur-unsur yang dapat menyinggung pihak atau masyarakat lainnya. Sehingga tujuan dari pembuatan dan penyusunan buku teks tersebut dapat dicapai dengan baik.

Buku teks berperan penting dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Buku teks merupakan alat yang efektif dalam mencapai kompetensi siswa karena dalam buku teks siswa dilatih untuk menempuh pengalaman, latihan serta pencarian informasi secara mandiri, dari buku teks juga siswa diajarkan sebuah cara untuk menempuh dan mencari informasi yang telah disediakan dalam buku teks secara terorganisir atau terprogram (Muslich dalam Darwati, 2010).

Buku teks dalam pembelajaran sejarah berguna sebagai alat bantu dalam proses kegiatan pembelajaran, untuk eksplanasi bahan pelajaran yang akan diajarkan dan alat bantu guru dalam berinteraksi dengan siswa pada saat proses pembelajaran. Dalam pembelajaran sejarah buku teks juga memiliki peranan yang penting yaitu sebagai pusat update informasi mengenai informasi-informasi kesejarahan yang baru. Maka dari itu pihak penerbit buku teks sejarah senantiasa mengalami sebuah perkembangan dan pembaharuan

dalam buku teks sejarah yang diterbitkan sehingga perlu diadakan revisi buku teks sejarah dalam berjangka.

Menurut Darwati (2010), fungsi buku teks dalam pembelajaran sejarah yaitu Mampu meningkatkan dan menumbuhkan minat serta rasa ingin tahu peserta didik akan penyelidikan kembali tentang informasi kesejarahan dari berbagai sumber informasi, meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis dan mampu membangun daya nalar peserta didik terhadap aspek-aspek sejarah yang meliputi politik, sosial, ekonomi, budaya, militer dan sejarah mentalitas.

Oleh karena itu, analisis buku teks sejarah diterapkan guna mengetahui dan mampu mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran sejarah. Khususnya pada pemberian tugas pada siswa dengan dapat memilih sesuai kemampuan sehingga akan tercipta kemandirian belajar. Dengan begitu, setiap siswa akan berusaha secara maksimal untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tetap memahami materi atau bahan pelajaran. Hal tersebut sesuai dengan kurikulum, yaitu merdeka belajar.

Berdasarkan fungsi buku teks dalam pembelajaran sejarah diharapkan dalam pendidikan dan pembelajaran sejarah mampu untuk membantu pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa dengan acuan pada pemahaman siswa pada peristiwa atau kejadian pada masa lampau dengan pemahaman tersebut nantinya akan membuat siswa dapat memiliki sebuah kesadaran akan kesejarahan maka dengan begitu dapat dikatakan pula bahwa pendidikan dan pembelajaran sejarah memiliki peranan yang penting pada sistem pendidikan dan tercapainya tujuan dari pendidikan.

C. Kelayakan Buku Teks Sejarah

Contoh kelayakan buku teks Sejarah terdapat dalam buku teks sejarah yang berjudul sejarah Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas XI semester I yang di kontributor oleh Sardiman AM dan Amurwani dwi lestariningsih. Dalam buku teks sejarah ini penulis akan menganalisis bab I dengan acuan instrumen komponen kelayakan isi dimensi pengetahuan (KI-3) yang berisikan cangkupan materi yaitu **kelengkapan, keluasan, kedalaman serta keakuratan materi**. Dalam buku teks sejarah indonesia smk kelas XI ini memiliki tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat melacak dan mengetahui proses datangnya bangsa barat ke indonesia, peserta didik mampu untuk menganalisis dan mengevaluasi kemaharajaan VOC dan penjajahan pemerintah hindia belanda serta peserta didik sadar bahwa dengan adanya dominasi asing akan merebut kedaulatan bangsa dan hak hak kemanusiaan bangsa.

1. Kelengkapan Materi

Dalam bab 1 disajikan sebuah materi yang berjudul “Antara Imperialisme dan Kolonialisme” dalam materi ini sudah memuat seluruh pokok pembahasan yang mendukung tercapainya kompetensi inti dengan kompetensi dasar yang sudah dirumuskan dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran sejarah SMK kelas XI semester 1. Seperti halnya dalam materi ini dijelaskan mengenai melacak perburuan mutiara timur disajikan dengan penjelasan yang detail dan jelas dan tentunya dengan kata-kata yang membuat peserta didik semakin penasaran dan berpikir kritis akan materi yang disajikan. Materi yang disajikan lengkap dan sistematis dengan memiliki kesinambungan dari sub bab satu dengan sub bab lainnya.

2. Keluasan dan Kedalaman Materi

Dalam materi bab 1 ini materi yang disajikan sangatlah lengkap baik dalam materi, contoh, latihan yang mencerminkan penjabaran materi yang termuat dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar. Serta mengenai kedalaman materi dalam buku teks sejarah ini juga telah disajikan sebuah materi mencakup pengenalan konsep, definisi, prosedur keilmuan, penyajian fakta-fakta secara keseluruhan dan hubungan antar fakta-fakta yang disajikan dengan tetap mempertahankan kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Misalnya dalam keluasan materi bab 1 pada buku teks sejarah ini pada bagian latihan sebelum benar-benar masuk dalam bagian materi peserta didik disajikan sebuah gambar berupa peta dunia yang mana dalam peta tersebut peserta didik diajak untuk memahami dan mengamati mengenai kira-kira gambar tersebut peta tentang apa dan pada peta yang disajikan tersebut terdapat sebuah garis-garis dan kira-kira apa maksud dari garis-garis tersebut.

Sedangkan dalam kedalaman materi dalam buku teks sejarah ini terdapat peta konsep yang digunakan sebagai gambaran bagi peserta didik mengenai bahasan apa saja yang termuat dalam materi bab 1 ini dan terdapat penyajian fakta-fakta yang saling berkesinambungan antara kejadian satu dengan kejadian lainnya contohnya dalam buku paket ini disajikan terdapat faktor-faktor dan tujuan yang melatarbelakangi negara-negara barat datang ke nusantara atau Indonesia, kemudian disajikan lagi mengenai bagaimana cara mewujudkan tujuan dari bangsa barat untuk mencari kekayaan dan kekuasaan di Indonesia yaitu dengan membentuk VOC.

Pada sub bab VOC ini disajikan definisi VOC yang detail, lahirnya VOC sampai dengan VOC mengalami kemunduran. Tak hanya sampai pada sejarah VOC dalam bab ini juga membahas dengan adanya VOC lalu bagaimana keadaan rakyat nusantara pada masa

itu dan di dalam bab ini terdapat sebuah pembahasan berupa penderitaan dan kesengsaraan yang dialami oleh rakyat Indonesia ketika bangsa-bangsa Barat mewujudkan tujuannya yaitu mencari kekuasaan dan kekayaan.

3. Keakuratan Materi

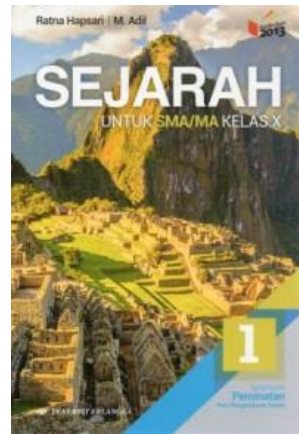
Dalam buku teks sejarah ini bagian bab 1 menyajikan akurat konsep dan definisi materi dengan menghindari kesalahan konsep yang dilakukan oleh peserta didik. Konsep dan definisi dirumuskan sesuai dengan ketercapaian kompetensi inti dan dasar. Pada bab 1 ini definisi dan keakuratan konsep yang disajikan sudah akurat seperti halnya definisi yang dimaksud dengan dunia timur penghasil rempah-rempah. Pada bagian prosedur di dalam bab 1 ini dalam menyajikan materinya runtut mulai dari kedatangan negara Barat ke Indonesia sampai dengan penjelasan derita rakyat Indonesia yang menjadi dampak dari kedatangan dan kebijakan yang dibuat oleh negara-negara Barat. Dan dari keruntuhan materi tersebut juga tetap mengandung kesinambungan antara kejadian atau peristiwa satu dengan peristiwa selanjutnya.

Keakuratan contoh dan fakta disajikan secara akurat, seperti halnya gambar Pieter Both yang itu Gubernur Jenderal pertama VOC, dan gambar rute pelayaran Magellan dan lain sebagainya dengan disajikan gambar-gambar tersebut bisa membuat peserta didik tidak hanya memahami dan mengetahui materi yang disajikan secara verbalitas tetapi juga secara menyeluruh. Keakuratan prinsip dalam buku teks sejarah ini telah dirumuskan dan disusun secara akurat agar tidak ada konsepsi dan multitafsir atau macam-macam penafsiran dari peserta didik.

D. Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Sejarah Kurikulum 2013

Contoh Kesesuaian materi buku teks sejarah peminatan SMA kelas X dengan Kurikulum 2013 dari buku yang diterbitkan oleh Erlangga.

Dalam buku sejarah peminatan SMA kelas X dengan penerbit Erlangga materi pertama yaitu manusia dan sejarah yang meliputi manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu, manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan, dan kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu. **Materi pertama** ini dalam buku terbitan Erlangga dijelaskan dengan rinci. Penjelasannya juga jelas dan mudah dipahami untuk siswa. Dari sub bab pengertian sejarah yang dijelaskan oleh beberapa ahli hingga penjelasan mengenai manusia dalam konsep ruang dan waktu sejarah.



Gambar 2. Buku Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial penerbit Erlangga (Sumber: lib.ummetro.ac.id)

Dalam materi yang kedua yaitu sejarah sebagai ilmu dijelaskan dengan jelas. Materi tersebut sudah dijelaskan secara detail dan mendalam dalam buku tersebut. Terlebih dalam materi ini diperkuat dengan konsep sejarah sebagai ilmu oleh kuntowijoyo mengenai sifat sejarah itu sendiri sebagai ilmu seperti sejarah mempunyai objek, sejarah itu empiris, sejarah mempunyai metode dan sejarah mempunyai generalisasi. Ditambah mengenai materi sejarah sebagai peristiwa, sejarah sebagai kisah, sejarah sebagai seni beserta penjelasannya. Ketiga ialah berpikir sejarah yang meliputi diakronik, sinkronik, kausalita, dan interpretasi. Pada materi ini dijelaskan namun masuk kedalam materi pertama, sehingga terdapat tumpang tindih materi di materi pertama dan ketiga atau kurang diperhatikannya penyusunan materi dalam urutannya. Selain itu juga tidak adanya penjelasan mengenai sinkronis, kausalitas, dan interpretasi. Apabila dilihat dari materinya, kelima hal tersebut sangat berkesinambungan sehingga seharusnya apabila sudah dijelaskan mengenai yang dimaksudkan dengan diakronis terdapat kelanjutannya yaitu mengenai sinkronis, kausalitas, dan interpretasi.

Materi keempat ialah sumber sejarah yang meliputi pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah sebelum menjelaskan jenis, sifat dan kedudukan tidak dijelaskan secara rinci dan terlalu singkat sehingga untuk siswa masih sulit memahami dari masing masing materi tersebut.

Materi kelima ialah penelitian dan penulisan sejarah yang meliputi langkah penelitian sejarah (bertanya, menentukan dan mencari sumber, kritik sumber, validasi informasi, interpretasi, rekonstruksi dan penulisan). Materi ini dijelaskan secara lengkap dan runtut. Selain itu juga terdapat contoh penelitian sejarah yang dijelaskan dalam buku.

Materi keenam mengenai historiografi yang meliputi historiografi tradisional, historiografi kolonial dan historiografi modern. Dalam sub materi ini dijelaskan dengan

lengkap historiografi tradisional, kolonial dan modern. Materi ini juga diberikan contoh dari masing-masing historiografi. Terdapat kolom tambahan dalam buku ini yaitu mengenai kebangkitan tulisan sejarah yang ada di Indonesia.

Materi yang ketujuh yaitu mengenai manusia purba Indonesia dan Dunia yang meliputi manusia purba Indonesia, manusia purba di Asia, manusia purba di Afrika dan manusia purba di Eropa. Dalam materi manusia purba ini dijelaskan dengan rinci namun terdapat beberapa contoh manusia purba yang ciri-cirinya kurang disebutkan. Materi ini merupakan materi yang cukup banyak dan penting, seharusnya tidak ada missed karena termasuk materi yang cukup membuat siswa bingung. Seharusnya pengarang memperhatikan hal tersebut, terutama dalam penyebaran, ciri-ciri dan asal usulnya dapat diperinci.

Kedelapan adalah materi yang membahas mengenai Kehidupan Manusia Praaksara Indonesia yang meliputi kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini, hubungan kebudayaan Hoa-bin, Bacson, Dongson dan Sahuynh pada masyarakat awal di Indonesia. Materi yang ini diulas dalam buku sangat lengkap. Selain itu dalam menyusun materi ini sangat memperhatikan periodisasinya sehingga penjelasannya dimulai dari tahun terkecil. Keruntutan materi ini membuat siswa mudah untuk memahami dan mengingat setiap pelajarannya.

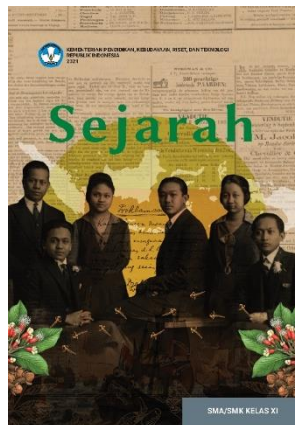
Materi terakhir merupakan materi yang pembahasannya banyak, yaitu mengenai peradaban awal Indonesia yang meliputi Kehidupan Awal Indonesia dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan primus inter ares, pertanian dan ukuran; peradaban awal Asia (Cina, Indus, Mesopotamia) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya; peradaban awal Afrika (Mesir) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya; peradaban awal Eropa (Yunani, Romawi, Kreta) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, dan budaya; peradaban awal Amerika (Inka) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya. Materi ini dijelaskan dengan penjelasan yang panjang dan lengkap. Runtutan waktu juga diutamakan sehingga tidak terjadi tumpang tindih materi.

Buku yang diterbitkan oleh Erlangga sudah masuk ke dalam kriteria sangat sesuai untuk digunakan. Artinya buku ini layak digunakan sebagai sumber bahan belajar oleh para siswa. satu hal yang missed dalam buku ini yaitu terjadi tumpang tindih materi yaitu materi berpikir sejarah (diakronik, sinkronik, kausalitas, interpretasi dan periodisasi masih masuk kedalam materi awal yaitu tentang manusia dan sejarah. Buku yang diterbitkan oleh

Erlangga ini memenuhi kesesuaian materi sehingga buku ini layak digunakan sebagai sumber belajar siswa. Buku ini bukan merupakan buku acuan wajib, namun buku ini juga layak sebagai sumber belajar siswa walaupun bukan buku utama karena aspek materinya memenuhi syarat sebagai buku acuan belajar siswa.

E. Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Sejarah Kurikulum Merdeka

Buku teks dengan judul “Sejarah untuk SMA/MA Kelas XI” yang ditulis oleh Martina Safitri, Indah Wahyu Puji Utami dan Zein Ilyas yang diterbitkan pada tahun 2021 oleh Kemdikbud dimana buku tersebut disiapkan Pemerintah sebagai cara memenuhi masalah kekurangan buku pendidikan yang memiliki mutu dan sejalan dengan kurikulum yang berlaku yakni Kurikulum Merdeka. Pada buku ini terdapat identitas buku yang menjadi satu halaman dengan bagian penafian, kata pengantar, prakata, daftar isi, daftar gambar, petunjuk penggunaan buku, materi pokok mulai bab 1 dengan materi Indonesia masa kolonialisme, bab 2 dengan materi Indonesia masa pergerakan, bab 3 Indonesia pada Masa penjajahan Jepang, dan bab 4 proklamasi kemerdekaan. Selain itu, dalam buku ini juga berisi glosarium, indeks, daftar pustaka dan profil pelaku perbukuan.



Gambar 3. Buku Sejarah untuk SMA/MA Kelas XI” yang ditulis oleh Martina Safitri, Indah Wahyu Puji Utami dan Zein Ilyas yang diterbitkan pada tahun 2021 (Sumber: Gramedia.com)

Adapun struktur yang terdapat dalam materi pokok setiap bab peserta didik akan menemukan gambaran tema, tujuan pembelajaran, pertanyaan kunci, kata kunci, snapshot, materi pembelajaran yang disertai dengan sumber dan gambar pendukung, aktivitas, ilustrasi, viva historia, refleksi, peta materi, dan asesmen pembelajaran.

Selain menyajikan komponen pendidikan, buku teks sejarah kelas XI Kurikulum Merdeka ini juga menghadirkan pendidikan karakter didalamnya. adapun karakter yang dapat ditemukan sesuai dengan dimensi dan nilai karakter yang disebutkan oleh Tim Penilaian

Pendidikan diantaranya yang pertama nilai karakter religius. Dalam nilai karakter ini hal yang ditonjolkan adalah bagaimana anak didik diajak untuk bisa imtaq kepada Tuhan YME, bersyukur, menyukai perdamaian, persahabatan, teguh dalam pendirian, konsisten, menjaga lingkungan, dan mampu berkolaborasi antar agama. Dalam buku teks sejarah ini terdapat narasi narasi yang mendorong anak didik untuk dapat mengembangkan karakter tersebut. Sebagai contoh gambar 1. menampilkan narasi yang mengajak anak didik untuk bisa mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada Tuhan atas peristiwa yang telah terjadi dan dampak baik yang ditimbulkan setelahnya.

Peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia sudah sangat lama berlalu. Namun, kita sebagai generasi penerus bangsa masih dapat merasakan dampaknya. Peristiwa proklamasi pada 17 Agustus 1945 merupakan sebuah pernyataan tegas dari bangsa Indonesia yang tidak mau lagi berada di penindasan bangsa asing. Kita yang hidup di masa kini dapat menikmati kemerdekaan itu dan tidak harus merasakan hidup di bawah penjajahan. Oleh karenanya, kita semua patut bersyukur atas kemerdekaan yang diperjuangkan dengan susah payah oleh para pendahulu kita.

Gambar 4. Narasi yang Menunjukkan Nilai Religius (Sumber: Safitri et al., 2021)

Kedua karakter nasionalis yang ditunjukkan dengan dimensi dan nilai karakter cinta tanah air, toleran terhadap kebhinekaan, patriotisme, patuh pada hukum yang berlaku, mencintai budaya dan produk negeri, disiplin, mampu menunjukkan sikap apresiatif dan menjaga budaya bangsa. Pada buku ini anak didik dibawa untuk bisa menanamkan karakter nasionalis melalui narasi kebhinekaan dan cinta tanah air sebagaimana yang ditampilkan pada gambar 2.

Apakah kalian pernah mengetahui, mengikuti atau bahkan datang langsung untuk menyaksikan ajang olahraga Asian Games tahun 2018? Indonesia diberikan kesempatan dan kepercayaan untuk menyelenggarakan ajang olahraga terbesar di benua Asia. Momentum ini memberikan sumbangan besar bagi terciptanya rasa solidaritas dan dapat menanamkan jiwa nasionalisme kebangsaan sebagai sesama bangsa Asia. Dari penyelenggaraan ini, kita dapat belajar dari para atlet yang berjuang dalam Asian Games ke-18 ini. Perjuangan para atlet tidak kalah dengan perjuangan para pahlawan karena mampu mengangkat nasionalisme dan perasaan kebangsaan dari kekalahan dan keterpurukan oleh penjajah asing.

Gambar 5. Narasi yang Menunjukkan Nilai Nasionalisme (Sumber: Safitri et al., 2021)

Berdasarkan narasi dan dimensi karakter pada buku pelajaran sejarah tersebut guru sebagai fasilitator memiliki posisi yang fungsional untuk mengarahkan anak didik memperhatikan dan mengamalkan pendidikan karakter yang ada agar bisa menciptakan generasi dengan SDM yang berkualitas dan berkarakter dengan harmoni nilai pancasila. Sebagai hal yang melekat kuat pada prosedur pembelajaran, tak jarang guru sebagai fasilitator belajar anak didik memanfaatkan buku teks sejarah menjadi fokus utama basis belajar anak sehingga penting bagi penyusun buku teks sejarah agar memperhatikan

optimalisasi sikap, kecakapan dan kognitif yang akan diintegrasikan di dalamnya (Hasudungan, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa buku teks sejarah memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran sejarah di sekolah. Buku teks tidak hanya berfungsi sebagai sumber materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pedoman bagi guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Keberadaan buku teks membantu peserta didik memahami materi sejarah secara lebih sistematis, runtut, dan mudah dipahami, sekaligus mendorong kemampuan berpikir kritis serta kesadaran sejarah.

Analisis terhadap kesesuaian materi menunjukkan bahwa kualitas buku teks sejarah dipengaruhi oleh beberapa aspek penting, yaitu kelengkapan materi, keluasan dan kedalaman pembahasan, keakuratan konsep, penggunaan bahasa, penyajian materi, serta kegrafikaan. Buku teks yang baik harus mampu menyajikan materi secara kronologis, jelas, dan sesuai dengan kompetensi dasar maupun capaian pembelajaran dalam kurikulum. Dalam analisis yang dilakukan, beberapa buku teks telah memenuhi kriteria kelayakan dan kesesuaian materi, meskipun masih ditemukan kekurangan seperti adanya materi yang kurang mendalam, tumpang tindih pembahasan, atau submateri yang belum dijelaskan secara lengkap.

Pada Kurikulum 2013, buku teks sejarah umumnya sudah disusun sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ditetapkan. Materi disajikan secara cukup rinci dan mendukung pemahaman siswa terhadap konsep sejarah. Namun, masih diperlukan penyempurnaan dalam penyusunan materi agar tidak terjadi pengulangan ataupun ketidaksesuaian antar subbab. Sementara itu, pada Kurikulum Merdeka, buku teks sejarah menunjukkan perkembangan yang lebih adaptif dengan menghadirkan struktur pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, serta menekankan pendidikan karakter. Buku teks Kurikulum Merdeka tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga membangun nilai religius, nasionalisme, berpikir kritis, dan kesadaran kebangsaan peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa analisis buku teks sejarah sangat penting dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku. Hasil analisis tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi penulis, penerbit, guru, maupun pemerintah dalam meningkatkan kualitas buku teks sejarah sehingga mampu menunjang terciptanya proses pembelajaran yang efektif, berkualitas, dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arraman, B. C. & Hazmi, N. (2018). Analisis Buku Teks Sejarah Kelas X Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 1(2).
- Darwati. (2010). Pemanfaatan Buku Teks oleh Guru dalam Pembelajaran Sejarah (Studi Kasus di Sma Negeri Kabupaten Semarang). Tesis di terbitkan. Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Reza, Z., Nafiah & Sudirman. (2016). Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Sejarah Peminatan Sma Kelas X dengan Standart Isi Kurikulum 2013 di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Risalah*,3(11)
- Zulfa & Husnita, L. (2015). Analisis Kelengkapan Materi Buku Teks Sejarah Kelas XI yang di Pakai di Sekolah-Sekolah Sma Kota Padang (Buku Erlangga, Platium, Bumi Aksara, dan Yudistira). *Jurnal Pelangi*, 7(2),140.
- Rizaldi, M., & Qodariyah, A. L. (2021). Analisis Buku Teks Sejarah Bagi Siswa SMK Kelas XI. *Heuristik: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 1(1), 1-7.
- Febriani, S. W. (2021). Analisis Buku Teks Sejarah Kelas XI Dalam Pembelajaran Daring Di Sma Negeri 1 Kebomas. *Historiography: Journal of Indonesian History and Education*, 1(2), 213.
- Efendi, A. (2009). Beberapa Catatan tentang Buku Teks Pelajaran di Sekolah. *INSANIA Jurnal: Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, 14(2), 320-333.
- Masitoh, I. S., & Sudrajat, A. (2021). Analisis muatan nilai-nilai karakter dalam buku teks sejarah Indonesia tingkat SMA kelas XI terbitan Kemendikbud dan Erlangga. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 9(4), 321.
- Safitri, M., Utami, I. W. P., & Ilyas, Z. (2021). Sejarah Untuk SMA/SMK Kelas XI. Jakarta Selatan: Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Muzarohmah, I. D. A. (2021). Buku teks dalam pembelajaran sejarah kelas XII: kritisi dominasi aspek kognitif dalam sumber belajar pada Kurikulum 2013. *Historyography: Journal of Indonesian History and Education*, 1(1), 38-45.
- Sakti, A.-F. B., & Hotimah, I. H. (2023). Pemanfaatan Buku Teks Sejarah Oleh Guru. *Jambura History and Culture* <https://doi.org/10.37905/jhcj.v5i2.20483>
- Armiyati, L., & Djono, D. Perbandingan Mata Pelajaran Sejarah Pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. *FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 12(2), 285-294.